

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap petani kelapa muda yang bertempat di Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang-Banten,. Keramahan petani kelapa muda dan lokasi yang mudah diakses, memudahkan penulis untuk memperoleh data, baik dengan wawancara maupun menyebar kuisioner. Sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2017 s/d 24 Oktober 2017

Penulis memilih petani kelapa muda sebagai objek penelitian dikarenakan dekat dengan tempat tinggal penulis dan juga petani kelapa muda sangat mudah ditemui serta penulis ingin mengetahui sejauh mana pendapatan petani kelapa muda terhadap kesejahteraan keluarga.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi pada penelitian ini adalah para petani yang memiliki lahan luas dengan minimal 20 pohon kelapa dan dapat disebut petani menengah dengan jumlah 40 petani.

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2012).
Hal 80

Adapun sampel dengan menggunakan sampel jenuh, sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Petani yang menjadi sampel berjumlah 40 petani menengah.

Mengacu pada rumus sampel peneliti menggunakan rumus sampel jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 40 petani. “Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.²

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. “metode kuantitatif merupakan metode yang bermula dari studi tentang ilmu-ilmu alam (natural science) berupa kajian kuantitatif yang mengharuskan semua kajian penelitian diukur dengan angka-angka kuantitatif secara ontologis dan harus diletakkan pada tatanan *realism* dan *naïve realism*.”³

“Data yang terkumpul berbentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata atau symbol”.⁴ Selanjutnya penulis berusaha untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah:

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...* hal 81

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006)h. 54

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 239

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti untuk tujuan khusus, dengan kata lain data primer adalah data asli, dari sumber tangan pertama (responden) melalui kuisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literature, baik data yang diperoleh dari perusahaan, internet, studi pustaka, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tangan pertama atau responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran kuisioner sebanyak lembar yang terdiri dari variabel X dan variabel Y masing-masing 40 lembar. Penyebaran dilakukan dalam waktu 2 minggu dalam waktu 7 hari kerja, perharinya penulis menyebarkan kuisioner kepada responden sebanyak 5 atau 6 kuisioner yang kemudian dijawab oleh responden mengenai pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan yang dilakukan oleh petani kelapa muda.

F. Oprasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵

Berdasarkan judul yang penulis ajukan yaitu *Analisis Pendapatan Terhadap Kesejahteraan* terdapat 2 variabel. Adapun kedua variabel tersebut terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas, dengan demikian “pendapatan” sebagai variabel bebas (X).

2. Variabel tidak bebas (*dependent variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*, dalam bahasa Indonesianya sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dengan demikian “kesejahteraan” sebagai variabel (Y).

Tabel 3.1

Oprasional Variabel penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indicator
Pendapatan	Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari	<ul style="list-style-type: none"> • Laba yang diterima dari penjualan hasil produksi • Imbalan yang diterima

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...* hal 80

	penyerahan barang atau jasa aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode	<p>atas penggunaan aktiva</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya asset dalam rumah tangga • Peningkatan ekonomi
Kesejahteraan	<p>Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga • Keadaan tempat tinggal • Fasilitas tempat tinggal • Kesehatan anggota keluarga • Kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan • Kemudahan mendapat fasilitas transportasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶

1. Uji Validitas & uji Realiabilitas

a. Uji Validitas

“*Validitas* adalah ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya”⁷. *Validitas* data hasil penelitian dapat diperoleh dengan menggunakan instrument yang *valid*, menggunakan sumber data tepat dan cukup jumlahnya,serta metode pengumpulan dan analissis data yang benar. Instrument yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya dikur.

Untuk menguji apakah suatu data setiap butir *valid* arau tidaknya ditentukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor oal (Y).

⁶ V Wiranta Sujarweni. *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hal 121

⁷ Sugiono, *Metode Penetian Kuantitatif Kualitaif dan R&D.....* 1

bila harga oreksi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut *valid* sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

b. Uji Realiabilitas

“*Reliabilitas* adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”⁸. Pengujian *reliabilitas* dapat dilakukan dengan teknik belah dua yaitu *Split Half Brown*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok disusun sendiri, skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Untuk mengetahui apakah data yang diuji *reliabelnya* sangat tinggi, tinggi, cukup, sedang atau rendah dapat ditentukan dari:

- 0,0 - 0,19 = menunjukkan *reliabilitas* rendah
- 0,2 - 0,39 = menunjukkan *reliabilitas* sedang
- 0,4 - 0,59 = menunjukkan *reliabilitas* cukup
- 0,6 - 0,79 = menunjukkan *reliabilitas* tinggi
- 0,8 – 1,0 = menunjukkan *reliabilitas* sangat tinggi

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....1

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametric. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan histogram dan normal *probability plot*

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara variabel satu dengan yang lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.⁹

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana;

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen

Selain itu nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i) - (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁹ V. Wirana Sujarwani dan Poly Endaryanto, *Statistik Untuk Penelitian*, hal 59

4. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistic t (t_{hitung}) dan titik kritis menurut (t_{table}).

Jika $t_{table} > t_{hitung}$ H_0 diterima berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{table} < t_{hitung}$ H_0 ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Rumus yang akan digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai analisis korelasi yang dikuadratkan

Nilai Kd berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq kd \leq 1$)

Jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (nilai-turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X)

Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq k_d \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain .